

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi terus berkembang dan memainkan peran penting dalam dunia bisnis saat ini. Dengan semakin majunya teknologi, teknologi informasi juga semakin canggih. Oleh karena itu, TI tidak dapat diabaikan dalam perkembangan bisnis saat ini karena dapat mempengaruhi penciptaan nilai stakeholder. Digitalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap perusahaan, mendorong inovasi dan efisiensi dalam model bisnis, serta memungkinkan kemampuan bertahan dan pertumbuhan perusahaan[1]. Oleh karena itu, perusahaan yang telah mengalami digitalisasi sangat bergantung pada teknologi informasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dan untuk menghadapinya diperlukan implementasi sistem data yang baik. Sistem data yang baik merupakan suatu sistem yang terdiri dari orang-orang, perangkat keras, aplikasi, dan jaringan komunikasi yang terpadu atau kombinasi yang teratur, yang bertujuan untuk menyediakan data yang bermanfaat bagi kegiatan operasional dan pengambilan keputusan organisasi[2]. Sistem data dapat membantu berbagai jenis bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, kerjasama kelompok kerja, serta dapat memperkuat posisi kompetitif industri dalam pasar yang dinamis. Oleh karena itu, sistem data menjadi salah satu elemen yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis di lingkungan global yang dinamis saat ini[3].

Kesinambungan operasional sebuah perusahaan sangat bergantung pada manajemen teknologi informasi (TI) yang dimiliki di dalam organisasi. Sebuah perusahaan memiliki standar dan prosedur operasional yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis. Manajemen TI di dalam perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar dan praktik kerja yang harus digunakan oleh

para pimpinan perusahaan untuk memperoleh pandangan yang jelas mengenai sasaran perusahaan[4].

Manajemen TI dapat digunakan oleh eksekutif perusahaan untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan dapat dimanfaatkan dengan tepat[5]. Dengan melakukan manajemen perusahaan yang baik, dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dan perlindungan investasi di masa depan untuk menjadi lebih terjamin.

IT governance adalah serangkaian proses, struktur, dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi (TI) di dalam sebuah organisasi sejalan dengan tujuan strategis dan kebutuhan bisnis[6]. *IT governance* membantu memastikan bahwa sumber daya TI diorganisasi dan dikelola secara efektif dan efisien, sehingga membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan cara yang aman, terukur, dan sesuai dengan standar yang berlaku. *IT governance* meliputi beberapa area, termasuk manajemen risiko TI, kepatuhan peraturan dan standar, manajemen proyek TI, manajemen keamanan informasi, manajemen layanan TI, dan manajemen aset TI. *IT governance* juga mencakup pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan investasi TI, pengembangan dan implementasi arsitektur TI, dan manajemen penggunaan TI di seluruh organisasi[7]. *IT governance* bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi informasi (TI) diorganisir dengan cara yang mendukung tujuan bisnis perusahaan, mengurangi risiko yang terkait dengan TI, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan TI, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku[8]. Dengan demikian, *IT governance* membantu organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

IT Governance di dalam sebuah organisasi tidak digunakan karena ketidaksengajaan. Kesuksesan dalam mengimplementasikan IT Governance di dalam organisasi dihubungkan dengan pola yang benar atau cocok untuk organisasi tersebut sehingga mereka bisa mengkomplemen atau menjadi suplemen untuk strategi fokus organisasi[1]. *IT governance* bukan konsep yang statis melainkan

proses yang melekat di dalam organisasi. *IT governance* lebih dianggap sebagai konsep yang lebih luas dan terkonsentrasikan dalam merubah TI untuk mempertemukan permintaan sekarang dan yang akan datang dari bisnis maupun kebutuhan business customer. *IT governance* harus dibuat dengan mempertimbangkan area Enterprise Governance and Management of Governance yang keduanya memiliki peran yang berada di dalam scope *IT governance*[9].

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan organisasi atau perusahaan. SDM meliputi segala aspek yang berkaitan dengan karyawan atau pegawai suatu organisasi, termasuk di dalamnya rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, pengukuran kinerja, dan manajemen karyawan secara keseluruhan[2].

Dalam konteks bisnis, SDM menjadi sangat penting karena karyawan merupakan aset paling berharga dalam suatu organisasi. SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang baik akan membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik, sedangkan karyawan yang tidak terampil atau tidak bersemangat akan menjadi beban bagi organisasi.

Oleh karena itu, manajemen SDM sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan motivasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM harus merencanakan, mengimplementasikan, dan memonitor program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi[10]. Selain itu, manajemen SDM juga harus memastikan bahwa karyawan memiliki insentif yang cukup untuk memotivasi mereka bekerja dengan baik dan mencapai tujuan organisasi.

COBIT 5 adalah kerangka kerja pengelolaan TI global yang dibuat oleh Information Systems Audit and Control Association (ISACA) untuk membantu organisasi dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi mereka. COBIT 5 mencakup lima domain utama, yaitu Evaluasi, Perencanaan dan Organisasi, Akuisisi, Pengiriman dan Dukungan, dan Monitoring dan Evaluasi[7].

Performance Management Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan TI yang berhasil[11]. SDM yang berkualitas dan terampil akan membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan TI mereka dan mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan menganalisis kinerja SDM TI dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Dalam konteks ini, analisis tata kelola TI performance management SDM menggunakan COBIT 5 dapat membantu organisasi dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan SDM TI mereka. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja dan panduan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja SDM TI dan menentukan apakah mereka memenuhi standar yang ditetapkan.

Dengan menggunakan COBIT 5, organisasi dapat mengidentifikasi area kekurangan dalam pengelolaan SDM TI dan mengembangkan rencana perbaikan yang efektif. Selain itu, COBIT 5 juga dapat membantu organisasi dalam memantau kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pengelolaan SDM TI mereka dan memastikan bahwa tindakan perbaikan yang diperlukan diambil secara tepat waktu[12].

PT. SRT adalah sebuah perusahaan ekuitas swasta Indonesia. PT. SRT menyediakan manajemen proyek profesional dan layanan implementasi baik di penyediaan barang, jasa teknis dan konstruksi di bidang mekanis, sistem kelistrikan, dan pengolahan limbah kimia. Perusahaan ini telah bergerak sejak tahun 2008 yang berawal sebagai perusahaan yang bergerak di bagian penyedia jasa mekanik khususnya power plant. PT. SRT terkenal karena mengambil tanggung jawab penuh atas proyek yang dijalankan serta mengutamakan kepuasan client. Mereka berusaha untuk memberikan kepuasan kepada client dengan prinsip continuous improvement. Karena adanya pengalaman proyek yang cukup banyak PT. SRT membutuhkan teknologi informasi untuk membantu pertumbuhan perusahaan hingga bisa mewujudkan prinsip tersebut.

Walaupun perusahaan ini sudah menetapkan standar minimal 10 tahun pengalaman kerja, PT. SRT masih mempunyai masalah terkait dengan sumber daya manusia. Terutama di bagian TI dimana keselarasan dengan bisnis belum terealisasi. Masalah yang dihadapi oleh PT. SRT antara lain: tidak adanya pengukuran kinerja yang jelas untuk TI yang tidak terhubung langsung dengan tujuan bisnis, sehingga tidak ada cara yang jelas untuk mengevaluasi efektivitas TI, tidak adanya pengembangan keterampilan dan kemampuan SDM TI yang tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga TI tidak dapat memberikan nilai tambah yang diinginkan oleh perusahaan. PT.SRT bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk dapat menyelaraskan TI dengan bisnis. Dengan melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dapat membantu PT. SRT dalam melakukan pengembangan peforma sumber daya manusia sesuai target dari PT. SRT.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana hasil pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi sumber daya manusia pada PT. SRT menggunakan *framework* COBIT 5?
- b) Bagaimana hasil rekomendasi yang didapatkan setelah melakukan pengukuran pengelolaan teknologi informasi sumber daya manusia?

1.3 Batasan Masalah

- a) Pengukuran keselarasan antara *enterprise goals* dengan *IT related goals* PT. SRT dilakukan melalui pengukuran kapabilitas teknologi informasi sumber daya manusia.
- b) Tingkat keselarasan *enterprise goals* dan *IT related goals* organisasi direpresentasikan oleh nilai *capability level*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua tujuan utama yang ingin dicapai:

- a) Menggunakan *framework* COBIT 5 untuk mengukur tingkat keselarasan antara tujuan perusahaan dan tujuan TI yang berkaitan dengan sumber daya

manusia di PT. SRT. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan sumber daya manusia telah dioptimalkan.

- b) Menganalisis hasil pengukuran kapabilitas sumber daya manusia dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan sumber daya manusia dengan mengusulkan saran-saran yang tepat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Diharapkan agar penelitian ini dapat membantu pengelolaan sumber daya manusia, terutama sumber daya manusia dalam teknologi informasi. Serta memberi pemahaman penggunaan COBIT 5 untuk menjadi framework dasar yang dapat membantu untuk mengukur kapabilitas TI suatu perusahaan. Lalu, bisa menjadi wawasan dan pengetahuan tambahan serta implementasi atau praktek bagi perusahaan untuk mengaktualisasi ilmu yang telah diterapkan saat melakukan pengukuran.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Analisa Tata Kelola IT Performance Management SDM Pada PT. SRT Menggunakan COBIT 5” di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Secara umum, latar belakang merupakan bagian penting dari sebuah penelitian atau tulisan karena dapat membantu pembaca memahami dengan lebih baik topik atau masalah yang sedang dibahas dan mengapa topik atau masalah tersebut relevan atau penting untuk dipelajari. Berikut sub-bab dari BAB I:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merujuk pada konsep-konsep, model, atau teori yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena tertentu. Landasan teori sering digunakan dalam penelitian atau kajian akademis untuk menjelaskan atau menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Berikut sub-bab dari BAB II:

- A. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- B. Audit Sistem Informasi
- C. COBIT 5
- D. RACI Chart
- E. Penelitian Terdahulu

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam sebuah penelitian atau studi. Metodologi penelitian membantu peneliti dalam mengembangkan rencana dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan. Berikut adalah sub-bab dari BAB III:

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Analisis dan hasil penelitian merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian harus dianalisis dengan baik untuk memberikan jawaban yang jelas dan dapat dipercaya terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Berikut merupakan sub-bab dari BAB IV:

- A. Analisa Masalah dan Kebutuhan Penelitian
- B. Hasil Analisis Data
- C. *Reporting and Follow Up*

BAB V KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan dan saran adalah bagian penting dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini, dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menghubungkannya dengan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di awal. Kesimpulan dan saran juga dapat digunakan untuk mengungkapkan temuan penting dari penelitian dan memberikan ringkasan dari keseluruhan isi penelitian. Berikut sub-bab dari BAB V:

- A. Kesimpulan
- B. Saran



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA